

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi dalam bidang hortikultura. Luas lahan pertanian yang memadai cocok untuk mengembangkan usaha hortikultura salah satunya komoditas nanas. Nanas (*Ananas comosus* L.) merupakan salah satu jenis buah yang terdapat di Indonesia, mempunyai penyebaran yang merata. Selain dikonsumsi sebagai buah segar, nanas juga banyak digunakan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman. Dari berbagai macam pengolahan nanas seperti keripik, dodol, selai, manisan, sirup, dan lain-lain. Proses pengolahan nanas akan menghasilkan kulit nanas sebagai sisa produksi yang belum dimanfaatkan. Kulit nanas mengandung banyak nutrisi yang dapat dikonsumsi yaitu kalori, protein, lemak, karbohidrat, fosfor, zat besi, vitamin A, vitamin B1, vitamin C, dan air (Septriani 2019). Sentra produksi buah nanas di Jawa Barat yaitu berada di Kabupaten Subang. Produksi buah nanas di Kabupaten Subang lebih besar dibandingkan produksi buah lainnya. Berikut merupakan data produksi buah-buahan di Kabupaten Subang.

Tabel 1 Produksi buah-buahan di Kabupaten Subang tahun 2018

Jenis buah-buahan	Produksi buah (ton)
Mangga	16.261
Durian	26.414
Pisang	134.102
Pepaya	9.726
Nanas	187.448

Sumber: BPS Kabupaten Subang (2019)

Berdasarkan Tabel 1 data produksi buah-buahan di Kabupaten Subang, buah nanas memiliki produksi buah lebih banyak dibandingkan buah lainnya dengan jumlah produksi buah nanas sebanyak 187.448 ton. Menurut Sinulingga dan Suhartanto (2020) Kecamatan Jalancagak merupakan sentra produksi nanas di Kabupaten Subang yang menyumbang sebesar 46,51% dari total produksi buah nanas di Kabupaten Subang. Awal persebaran buah nanas Subang diduga berasal dari kecamatan ini. *Icon* tugu nanas juga berada di Kecamatan Jalancagak.

CV. Makmur berlokasi di Jalan Raya Kumpay Rt07/Rw02, Desa Kumpay, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang merupakan perusahaan dibidang pertanian yang melakukan budidaya buah nanas dan sekaligus sebagai *supplier*. Perusahaan berfokus pada budidaya buah nanas, pemasaran buah nanas segar dan buah nanas kupas. Pemasaran buah nanas segar ke pabrik pengolahan yaitu PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia dan PT. Buatama Indojaya sedangkan buah nanas kupas akan di pasarkan ke UMKM Bapak Lili yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Buah nanas kupas merupakan buah nanas yang memiliki ukuran diameter kurang dari 8cm. Menurut manajer umum dari hasil pengupasan buah nanas yang dapat dijual ke UMKM Bapak Lili sebanyak 40% yang merupakan daging buah nanas, sedangkan 60% tersebut merupakan sisa potongan bagian buah nanas lain yang dibuang begitu saja belum ada proses pengolahan lebih lanjut. Sisa



pengupasan buah nanas sebesar 60% merupakan bagian dari mahkota 25%, tunas tangkal mahkota 10%, kulit nanas 10%, dan tunas tangkal buah 15%. Hal ini membuat bagian buah nanas yang belum dimanfaatkan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan salah satu bagian buah nanas yang memiliki kandung gizi baik dikonsumsi untuk kesehatan yaitu kulit nanas menjadi produk makanan ringan stik kulit nanas.

Berkembangan teknologi pengolahan pangan saat ini membuat sesuatu menjadi lebih mudah. Kegiatan mengkonsumsi makanan ringan atau cemilan menjadi suatu kebiasaan yang tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari. Berikut adalah data konsumsi rata-rata makanan jadi di Indonesia.

Tabel 2 Data konsumsi rata-rata makanan jadi per kapita di Indonesia Tahun 2018

Jenis makanan	Tahun (porssi/0,1kg)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Makanan kering	8.738	18.406	19.449	20.017	22.824
Makanan gorengan	108.164	156.794	159.036	178.807	181.510
Makanan ringan anak-anak	26.933	44.374	39.524	38.606	39.316

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (2019)

Berdasarkan Tabel 2 data konsumsi rata-rata makanan jadi di Indonesia Tahun 2018 terdapat peningkatan konsumsi makanan jadi setiap tahunnya yang artinya masyarakat Indonesia sudah menjadikan makanan tersebut sebagai kebutuhan. Maka, terdapat peluang pasar untuk memasarkan produk olahan ke masyarakat Indonesia.

Pengolahan kulit nanas menjadi cemilan stik kulit nanas merupakan peluang untuk perusahaan memanfaatkan masyarakat yang menyukai cemilan. Oleh karena itu perusahaan dapat melakukan pendirian unit bisnis pemanfaatan kulit nanas menjadi stik kulit nanas pada CV. Makmur Kabupaten Subang, sehingga dapat menambah penghasilan perusahaan serta membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar perusahaan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian kajian pengembangan bisnis ini yaitu:

1. Mengetahui dan merumuskan ide pengembangan bisnis melalui analisis internal dan eksternal dengan matriks IFE, matriks EFE, dan matriks IE.
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis, pendirian unit bisnis pemanfaatan kulit nanas menjadi stik kulit nanas pada CV. Makmur Kabupaten Subang berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.